MACHINE LEARNING

(Tugas 5)



Disusun Oleh:

Nama: Sifa Maryam Rahman

NPM: 41155050210031

Kelas: TIF A1

TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS LANGLANGBUANA 2024

1. Berikut adalah hasil praktik dari video youtube

https://youtu.be/4zARMcgc7hA?si=x6RoHQXFF4NY76X8

1.1. Persiapan sample dataset

```
import pandas as pd

sensus ={
    'tinggi': [158, 170, 183, 191, 155, 163, 180, 158, 178],
    'berat': [64,86, 84, 80, 49, 59, 67, 54, 67],
    'jk': [
        'pria', 'pria', 'pria', 'wanita', 'wanita', 'wanita',
        'wanita'
    ]
} sensus_df = pd.DataFrame(sensus)
sensus_df
Nama : Sifa Maryam Rahman - 41155050210031
```

Nama : 511a maryam Kanman - 41155050210051

2]:		tinggi	berat	jk
	0	158	64	pria
	1	170	86	pria
	2	183	84	pria
	3	191	80	pria
	4	155	49	wanita
	5	163	59	wanita
	6	180	67	wanita
	7	158	54	wanita
	8	178	67	wanita

1.2. Visualisasi dataset

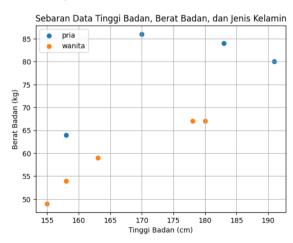
```
[6]: nama = "Sifa Maryam Rahman - 41155050210031"
    print(f"Nama : (nama)\n")

import matplotlib.pyplot as plt

fig, ax = plt.subplots()
    for jk, d in sensus_d.groupby('jk'):
        ax.scatter(d['tinggi'], d['berat'], label=jk)

plt.legend(loc='upper left')
    plt.title('Sebaran Data Tinggi Badan, Berat Badan, dan Jenis Kelamin')
    plt.xlabel('Tinggi Badan (cm)')
    plt.ylabel('Berat Badan (kg)')
    plt.grid(True)
    plt.show()
```

Nama : Sifa Maryam Rahman - 41155050210031



1.3. Pengantar classification dengan K-Nearest Neighbours | KNN

1.4. Preprocessing dataset dengan Label Binarizer

```
[7]: nama = "Sifa Maryam Rahman - 41155959210031"
    print(f"Nama : (nama)\n")

import numpy as np

X_train = np.array(sensus_df[['tinggi', 'berat']])
    y_train = np.array(sensus_df['jk'])

print(f'x_train:\n(X_train)\n')
    print(f'y_train: {y_train}')

Nama : Sifa Maryam Rahman - 41155050210031

X_train:
[[158 64]
    [170 86]
    [183 84]
    [191 80]
    [155 49]
    [163 59]
    [180 67]
[158 54]
    [178 67]]

y_train: ['pria' 'pria' 'pria' 'pria' 'wanita' 'wan
```

```
[9]: from sklearn.preprocessing import LabelBinarizer

lb = LabelBinarizer()
y_train = lb.fit_transform(y_train)
print(f'y_train:\n(y_train)')

y_train:
[[0]
[0]
[0]
[0]
[0]
[1]
[1]
[1]
[1]
[1]
[1]
[1]
[1]
[1]: y_train = y_train.flatten()
print(f'y_train:\n(y_train)')

y_train:
[0 0 0 0 1 1 1 1 1]
```

1.5. Training KNN Classification Model

1.6. Prediksi dengan KNN Classification Model

```
[20]: nama = "Sifa Maryam Rahman - 41155050210031"
    print(f"Nama : (nama)\n")
    tinggi_badan = 155
    berat_badan = 70
    X_new = np.array([tinggi_badan, berat_badan]).reshape(1, -1)
    X_new
    Nama : Sifa Maryam Rahman - 41155050210031

[20]: array([[155, 70]])

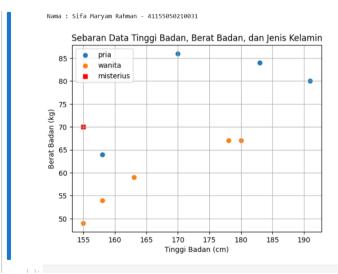
[21]: y_new = model.predict(X_new)
    y_new

[21]: array([1])

[22]: lb.inverse_transform(y_new)

[22]: array(['wanita'], dtype='<u6')
```

1.7. Visualisasi Nearest Neighbours



1.8. Kalkulasi jarak dengan Euclidean Distance

```
[25]: nama = "Sifa Maryam Rahman - 41155050210031" print(f"Nama : {nama}\n")
         misterius = np.array([tinggi_badan, berat_badan])
         Nama : Sifa Maryam Rahman - 41155050210031
 [25]: array([155, 70])
 [26]: X_train
[163, 59],
[180, 67],
[158, 54],
[178, 67]])
[31]: nama = "Sifa Maryam Rahman - 41155050210031" print(f"Nama : {nama}\n")
         from scipy.spatial.distance import euclidean
        data_jarak = [euclidean(misterius, d) for d in X_train]
         Nama : Sifa Maryam Rahman - 41155050210031
[31]: [np.float64(6.708203932499369),

np.float64(21.93171219946131),

np.float64(31.304951684997057),

np.float64(37.36308338453881),

np.float64(21.0),

np.float64(13.601470508735444),

np.float64(25.179356624028344),

np.float64(23.194827009486403)]
[32]: nama = "Sifa Maryam Rahman - 41155050210031" print(f"Nama : {nama}\n")
        sensus_df['jarak'] = data_jarak
sensus_df.sort_values(['jarak'])
         Nama : Sifa Maryam Rahman - 41155050210031
[32]: tinggi berat
                              jk jarak
        0 158 64 pria 6.708204
        5 163 59 wanita 13.601471
        7 158 54 wanita 16.278821
        4 155 49 wanita 21.000000
         1 170 86 pria 21.931712
        8 178 67 wanita 23.194827
        6 180 67 wanita 25.179357
        2 183 84 pria 31.304952
         3 191 80 pria 37.363083
```

1.9. Evaluasi KNN Classification Model | Persiapan testing set

1.10. Evaluasi model dengan accuracy score

```
| nama = "Sifa Maryam Rahman - 41155050210031" | print(f"Nama : {nama}\n") | from sklearn.metrics import accuracy_score | acc = accuracy_score(y_test, y_pred) | print(f'Accuracy: {acc}') |
| Nama : Sifa Maryam Rahman - 41155050210031 | Accuracy: 0.75 | 1: |
```

1.11. Evaluasi model dengan precision score

1.12. Evaluasi model dengan recall score

```
[37]: nama = "Sifa Maryam Rahman - 41155050210031"
print(f"Nama : (nama)\n")

from sklearn.metrics import recall_score

rec = recall_score(y_test, y_pred)

print(f'Recall: {rec}')

Nama : Sifa Maryam Rahman - 41155050210031

Recall: 1.0
```

1.13. Evaluasi model dengan F1 score

1.14. Evaluasi model dengan classification report

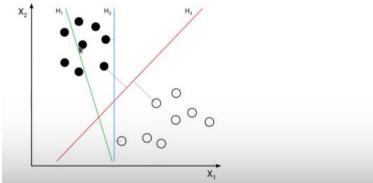
1.15. Evaluasi model dengan Mathews Correlation Coefficient

```
| [42]: | nama = "Sifa Maryam Rahman - 41155050210031" | print(f"Nama : {nama}\n") | from sklearn.metrics import matthews_corrcoef | mcc = matthews_corrcoef(y_test, y_pred) | print (f'Mcc: {mcc}') |
| Nama : Sifa Maryam Rahman - 41155050210031 | Mcc: 0.5773502691896258 | []: |
```

- 2. Berikut adalah hasil praktik dari video youtube https://youtu.be/z69XYXpvVrE?si=KR hDSlwjGIMcT0w
 - 2.1 Pengenalan Decision Boundary & Hyperplane

Decision Boundary (Hyperplane)

Decision Boundary (Hyperplane)



Gambar ini menunjukkan ilustrasi sederhana dari *decision boundary* (batas keputusan) atau *hyperplane* yang digunakan dalam klasifikasi pembelajaran mesin, khususnya dalam ruang dua dimensi dengan sumbu yang dilabeli X_1 dan X_2 . Dua set data, yang direpresentasikan dengan lingkaran hitam dan putih, mewakili dua kelas yang berbeda.

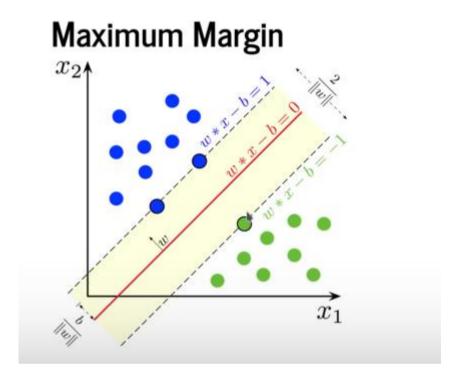
Berikut penjelasan dari masing-masing hyperplane:

- 1. *H*₁(Garis Hijau) Hyperplane ini adalah salah satu kemungkinan batas antara dua kelas. Namun, posisinya sangat dekat dengan titik-titik hitam, yang berarti tidak memberikan margin yang cukup besar di antara kedua kelas. Dalam klasifikasi, batas keputusan seperti ini mungkin tidak ideal karena bisa menyebabkan kesalahan klasifikasi jika data sedikit bervariasi.
- 2. *H*₂ (**Garis Biru**) Hyperplane ini mewakili batas yang lebih baik yang memaksimalkan margin, sehingga menjadi *optimal hyperplane* dalam konteks *support vector machine* (SVM). SVM bertujuan untuk menemukan hyperplane yang memaksimalkan margin ini untuk meningkatkan akurasi dan ketahanan dalam klasifikasi.
- 3. *H*₃ (Garis Merah) Hyperplane ini tidak memisahkan dua kelas dengan baik karena memotong kedua lingkaran hitam dan putih. Jika digunakan sebagai batas keputusan, ini akan menyebabkan kesalahan klasifikasi.

Secara keseluruhan, dari ketiga pilihan ini, H_2 adalah *optimal hyperplane* karena memaksimalkan margin antara dua kelas, yang merupakan prinsip utama dalam klasifikasi SVM.

2.2 Pengenalan Support Vector & Maximum Margin

Vector & Maximum Margin



Gambar ini menunjukkan konsep $Maximum\ Margin\ dalam\ Support\ Vector\ Machine\ (SVM)$ pada ruang dua dimensi dengan sumbu x_1 dan x_2 . SVM adalah algoritma pembelajaran mesin yang digunakan untuk klasifikasi, dan tujuannya adalah untuk menemukan hyperplane (batas keputusan) yang memisahkan dua kelas dengan margin maksimum.

Berikut penjelasan elemen-elemen penting dalam gambar:

- 1. yperplane (garis merah, w. x b = 0) Garis ini adalah *decision boundary* atau batas keputusan yang memisahkan dua kelas (titik biru dan titik hijau). Dalam SVM, hyperplane ini ditentukan oleh persamaan w. x b = 0
- 2. Support Vectors (titik biru dan hijau di garis putus-putus) Titik-titik ini adalah data terdekat dari masing-masing kelas ke hyperplane. Mereka disebut *support vectors* dan memiliki pengaruh langsung dalam menentukan posisi hyperplane.

Dalam gambar, beberapa titik biru dan satu titik hijau berfungsi sebagai *support* vectors.

- 3. Margin Maksimum (daerah berwarna kuning) Margin maksimum adalah jarak antara garis putus-putus (di atas dan di bawah hyperplane) yang melewati *support vectors* dari kedua kelas. Dalam SVM, kita berusaha memaksimalkan jarak ini agar model lebih akurat dan memiliki ketahanan terhadap perubahan data. Margin ini berukuran $\frac{2}{||w||}$
- 4. Garis Batas (garis putus-putus) Garis-garis ini memiliki persamaan w. x b = 1 dan w. x b = -1, dan menandai batas margin maksimum. Setiap titik yang berada di luar atau di tepi margin maksimum dianggap sebagai anggota kelas masing-masing.

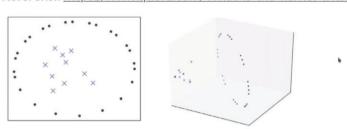
Inti dari konsep ini adalah memilih hyperplane yang memberikan margin terbesar antara dua kelas, yang membuat model lebih andal dan lebih tahan terhadap kesalahan klasifikasi pada data baru.

2.3 Pengenalan kondisi Linearly Inseparable dan Kernel Tricks

Linearly Inseparable dan Kernel Tricks



Referensi: https://www.guora.com/What-is-the-kernel-trick



Gambar ini menjelaskan konsep data yang *linearly inseparable* (tidak dapat dipisahkan secara linear) dan bagaimana *kernel trick* dapat membantu dalam kasus tersebut. Konsep ini sering digunakan dalam *Support Vector Machine* (SVM) untuk menangani data yang tidak dapat dipisahkan dengan garis lurus atau *hyperplane* dalam ruang dua dimensi.

Berikut penjelasan mengenai gambar:

1. Gambar Kiri (Data Tidak Dapat Dipisahkan secara Linear):

Di gambar ini, terdapat dua kelompok data, yang ditandai dengan titik hitam dan tanda silang biru, yang tidak dapat dipisahkan dengan garis lurus dalam ruang dua dimensi. Jika kita mencoba menggambar garis lurus di antara kedua kelompok ini, kita tidak akan bisa memisahkan keduanya secara sempurna. Masalah seperti ini disebut sebagai *linearly inseparable*.

- 2. Gambar Kanan (Penggunaan Kernel Trick untuk Meningkatkan Dimensi):
 - Untuk mengatasi masalah linearly inseparable, digunakan kernel trick.
 Dengan kernel trick, kita mentransformasikan data ke dimensi yang lebih tinggi, sehingga data yang sebelumnya tidak dapat dipisahkan menjadi mungkin untuk dipisahkan.
 - Di gambar ini, data diubah dari dua dimensi menjadi tiga dimensi, yang memungkinkan pemisahan antara dua kelompok data menggunakan sebuah hyperplane (atau bidang dalam tiga dimensi). Dalam ruang tiga dimensi, kita bisa menarik bidang pemisah di antara dua kelompok data ini, yang sebelumnya tidak mungkin di ruang dua dimensi.

Inti dari Kernel Trick

Kernel trick memungkinkan model untuk bekerja di ruang berdimensi tinggi tanpa harus benar-benar menghitung koordinat data dalam dimensi tersebut. Ini dilakukan dengan menggunakan fungsi kernel untuk menghitung jarak antara titik data secara tidak langsung. Beberapa fungsi kernel yang populer adalah linear kernel, polynomial kernel, dan radial basis function (RBF) kernel.

Dalam konteks SVM, *kernel trick* sangat berguna karena memungkinkan kita memisahkan data yang tidak dapat dipisahkan secara linear dalam dimensi yang lebih rendah.

2.4 Pengenalan MNIST Handwritten Digits Dataset

```
[10]: y[:8]

[10]: 0 5
1 0
2 4
3 1
4 9
5 2
6 1
7 3
Name: class, dtype: category
categories (10, object): ['0', '1', '2', '3', ..., '6', '7', '8', '9']

[9]: X_train = X[:1000]|
y_train = y[:1000]
X_test = x[69000:]
y_test = y[69000:]
```

2.5 Klasifikasi dengan Support Vector Classifier | SVC

```
[12]: from sklearn.svm import SVC
       model = SVC(random_state=0)
       model.fit(X_train, y_train)
[12]: • SVC
      SVC(random_state=0)
[13]: nama = "Sifa Maryam Rahman - 41155050210031"
       print(f"Nama : {nama}\n")
        from sklearn.metrics import classification_report
        y_pred = model.predict(X_test)
        \verb|print(classification_report(y_test, y_pred))|\\
        Nama : Sifa Maryam Rahman - 41155050210031
                        precision recall f1-score support
                                                           102
119
99
102
92
85
102
115
94
                             0.97
                                         0.99
                                        0.99 0.98
0.82 0.84
0.87 0.92
0.95 0.91
0.86 0.88
0.95 0.94
0.94 0.93
0.94 0.91
0.84 0.88
                             0.85
0.97
                              0.88
                             0.91
0.93
                             0.92
                             0.89
                                                   0.92
                                                               1000
             accuracy
                           0.92
0.92
0.92
0.92
0.92
        macro avg
weighted avg
```

2.6 Hyperparameter Tuning dengan Grid Search

```
Nama : Sifa Maryam Rahman - 41155050210031

Fitting 5 folds for each of 60 candidates, totalling 300 fits

GridSearchCV

GridSearchCV(estimator=SVC(random_state=0), n_jobs=6, param_grid={'C': [0.5, 1, 10, 100], 'gamma': ['scale', 1, 0.1, 0.01, 0.001], 'kernel': ['rbf', 'poly', 'sigmoid']}, scoring='accuracy', verbose=1)

* best_estimator_: SVC

SVC(C=10, random_state=0)

SVC
```

```
[15]: print(f'Best Score: {grid_search.best_score_}')
best_params = grid_search.best_estimator_.get_params()
print(f'Best Parameters:')
for param in parameters:
    print(f'\t{param}: (best_params[param])')
Best Score: 0.907
Best Parameters:
    kernel: rbf
    C: 10
    gamma: scale
[ ]:
```

2.7 Evaluasi Model

```
[17]: nama = "Sifa Maryam Rahman - 41155050210031" print(f"Nama : {nama}\n")
           y_pred = grid_search.predict(X_test)
           print(classification_report(y_test, y_pred))
           Nama : Sifa Maryam Rahman - 41155050210031
                                  precision recall f1-score support
                                        0.93 0.98
0.98 0.99
0.87 0.85
0.99 0.89
0.91 0.95
0.92 0.80
                                                                                         102
119
99
102
92
85
102
115
94
                                                          0.99
0.85
0.89
0.95
0.89
0.94
0.93
0.95
0.88
                                                                           0.98
0.86
0.94
0.93
0.90
0.94
0.93
0.92
0.90
                                          0.87
0.99
0.91
0.92
0.93
0.93
0.89
                                                                        0.93
0.92
0.93
           accuracy
macro avg
weighted avg
                                                                                           1000
1000
                                          0.93
0.93
                                                                                            1000
                                                          0.93
```

[]: